

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, INVESTASI, UPAH MINIMUM DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI EKS-
KARISIDENAN SURAKARTA PERIODE TAHUN 2010-2014**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Disusun Oleh :

TITIS SUDHANI PUTRI

B300 130 122

**PRODI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, INVESTASI, UPAH MINIMUM DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI EKS-
KARISIDENAN SURAKARTA PERIODE TAHUN 2010-2014**

Oleh:

TITIS SUDHANI PUTRI

B300 130 122

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 7 Februari 2017

Pembimbing Utama



(Ir. Maulidiyah Indira Hasmarini, Msi)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH INFLASI, INVESTASI, UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI EKS- KARISIDENAN SURAKARTA PERIODE TAHUN 2010-2014

Yang ditulis oleh:

Titis Sudhani Putri

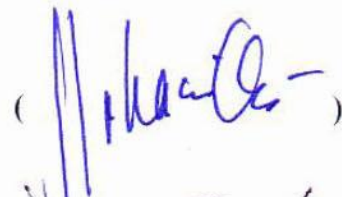
B300130122

Telah diujika dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 7 Februari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

DEWAN PENGUJI

Penguji I:

Ir. Maulidyah Indira Hasmarini M.Si.

()

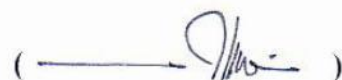
Penguji II:

Drs. Triyono, M.Si

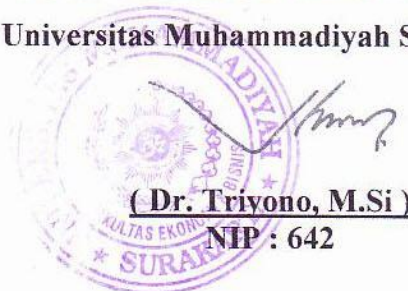
()

Penguji III:

Muhammad Arif, S.E, M.Ec, Dev

()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**


(Dr. Triyono, M.Si)
NIP : 642

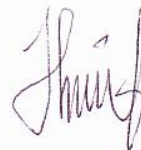
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2017

Penulis



Titis Sudhani Putri

B300130122

ANALISIS PENGARUH INFLASI, INVESTASI, UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI EKS-KARISIDENAN SURAKARTA PERIODE TAHUN 2010-2014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Eks-karisidenan Surakarta periode tahun 2010-2014. Data yang digunakan adalah data panel dengan mengambil 7 kabupaten/kota yang terdapat di Karisidenan Surakarta dengan runtut waktu 5 tahun (2010-2014). Melalui data sekunder yang diambil dari studi pustaka baik literature BPS, jurnal dan penelitian terdahulu. Data tersebut diolah dengan menggunakan data panel dengan metode terpilih yaitu metode analisis *Pooled Least Square* (PLS) dibantu dengan *software* E-views7 dalam pengoperasiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dan Upah Minimum (UMK) berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran di Eks-karisidenan Surakarta periode tahun 2010-2014 pada tingkat signifikansi 5%. Sedangkan variabel Inflasi dan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran di Eks-karisidenan Surakarta periode tahun 2010-2014 pada tingkat signifikansi 5%.

Kata kunci: Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of inflation, Investment, Economic Growth, Minimum Wage on Unemployment Rate in Ex-Surakarta karisidenan period 2010-2014. The data used is data panel to take the 7 regencies / cities contained in Surakarta Karisidenan with a time series of five years (2010-2014). Through secondary data drawn from the literature either CPM literature, journals and previous research. The data is processed using panel data with the selected method is a method of analysis Pooled Least Square (PLS), assisted by the E-views7 software in operation. The results of this study indicate variables Economic Growth (GDP) and the minimum wage (UMK) significantly influence the unemployment rate in the Ex-Surakarta karisidenan period 2010-2014 at a significance level of 5%. While the variable inflation and investments are not significantly influence the unemployment rate in the Ex-Surakarta karisidenan period 2010-2014 at a significance level of 5%.

Keywords: Inflation, Investment, Economic Growth (GDP), Minimum Wage and Unemployment rate.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi (Sukirno, 2008). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pembangunan ekonomi adalah tingkat pengangguran. Menurut Nanga (dalam Senet, 2014) pengangguran didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan.

Ada berbagai faktor makroekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran, beberapa di antaranya adalah inflasi, investasi, PDRB dan upah minimum. Philips dalam Mankiw menyatakan tingkat pengangguran di pengaruhi oleh laju inflasi. Tingginya tingkat inflasi yang terjadi maka akan berakibat pada pertumbuhan ekonomi yang menurun sehingga akan terjadi peningkatan terhadap pengangguran (Senet: 2013).

Menurut Kurniawan (dalam Prayuda, 2015) semakin tinggi tingkat investasi , tingkat pengangguran akan menurun. Menurut Satrio (dalam Zulhanafi, 2013) peningkatan investasi akan meningkatkan kesempatan kerja sehingga tingkat pengangguran akan menurun.

Mankiw (dalam Zulhanafi, 2013) berpendapat bahwa alasan lain adanya pengangguran adalah kekakuan upah atau gagalnya upah melakukan penyesuaian sampai penawaran tenaga kerja sama dengan permintaannya.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan pengangguran itu sangat erat. Tingkat pertumbuhan ekonomi PDB meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran (Kreishan dalam senet, 2014).

Sesuai pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Investasi, Upah Minimum dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap pengangguran di Eks-Karisidenan Surakarta periode tahun 2010-2014”**.

2. LANDASAN TEORI

2.1 pengangguran

Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Sukirno, 1994).Tinggi rendahnya tingkat pengangguran dipengaruhi oleh jumlah lapangan usaha dan jumlah angkatan kerja. Ketidakseimbangan pertumbuhan angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran.

Menurut Badan Pusat statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

2.2 Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan pada harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus (Boediono, 1994).Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus.

2.3 Investasi

Investasi adalah pengeluaran atau perbelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 1997).

Menurut Paul A. Samuelson dan William D Nordhaus (1993) Investasi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh penanam modal (investor) yang menyangkut penggunaan sumber-sumber seperti peralatan, gedung, peralatan produksi dan mesin-mesin baru lainnya atau persediaan yang diharapkan dan memberikan keuntungan dari investasi.

2.4 Upah minimum

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Upah adalah hak pekerja/buruh yang dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan

menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan kepada pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Menurut Mankiw (2012) pengangguran terjadi akibat adanya kekakuan upah (*wage rigidity*) yaitu ketidak mampuan upah dalam melakukan penyesuaian sampai titik ekuilibrium, dimana penawaran tenaga kerja sama dengan permintaan tenaga kerja.

2.5 Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Suparmoko (1997) Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali dengan pendapatan riil perkapita.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

3. METODE ANALISIS

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam objek penelitian diperoleh dari *website*, jurnal atau penelitian terdahulu dan instansi yang terkait dalam penelitian seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi dan Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan gabungan data *cross section* ditujuh Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Surakarta dan data *times series* selama 5 tahun yaitu dari tahun 2010-2014. Gabungan data *cross section* dan *times series* disebut data panel.

Persamaan model data panel mengacu pada penelitian terdahulu dari jurnal “*Pengaruh PDRB, UMK, Inflasi dan Investasi terhadap Pengangguran Terbuka di Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011*” yang merupakan hasil penelitian dari Tengko Sarimuda RB dan Soekarnoto (2014) dengan model estimasi sebagai berikut:

$$PT_{it} = \alpha + \beta_2 INF_{it} + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_3 UMK_{it} + \beta_4 INV_{it} + u_{it}$$

Keterangan: PT (Pengangguran); α (Konstanta); t (jumlah tahun yang diteliti); i (Kota/Kabupaten Se-Ekskarisidenan Surakarta); β (Parameter variabel bebas); PDRB (Pertumbuhan Ekonomi); INF (Inflasi); INV (Investasi); UMK (Upah Minimum Kota/Kabupaten); u (Variabel pengganggu)

Berdasarkan penelitian terdahulu dari jurnal tersebut dan memperhatikan data-data yang didapatkan dalam penelitian ini, maka model yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$UE_{it} = \alpha + \beta_1 INF_{it} + \beta_2 \text{Log}(INV)_{it} + \beta_3 \text{Log}(UMK)_{it} + \beta_4 \text{Log}(PDRB)_{it} + u_{it}$$

Keterangan: UE (Pengangguran); α (Konstanta); t (jumlah tahun yang diteliti); i (Kota/Kabupaten Se-Ekskarisidenan Surakarta); β (Parameter variabel bebas); $\text{Log}PDRB$ (Pertumbuhan Ekonomi); INF (Inflasi); $\text{Log}INV$ (Investasi); $\text{Log}UMK$ (Upah Minimum Kota/Kabupaten); u (Variabel pengganggu)

Dalam data panel terdapat 3 metode, yaitu metode *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Metode (FEM)* dan *Random Effect metode (REM)*. Pemilihan model data panel yang paling tepat menggunakan uji Chow dan uji Hausman. Uji chow digunakan untuk memilih antara model PLS dan FEM. Ujihausman memilih antara model FEM dan REM. Setelah penentuan model yang tepat, langkah selanjutnya perlu dilakukan uji eksistensi model, uji determinan dan uji validitas pengaruh.

4. PEMBAHASAN

Hasil Regresi data panel dengan tiga metode yang kemudian harus dipilih metode yang terbaik ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	-20,19337	-126,1824	-20,19337
LOG(PDRB)	5,732625	4,275559	5,732625
LOG(INV)	0,044133	0,255461	0,044133
LOG(UMK)	-5,240720	4,022882	-5,240720
INF	0,038363	-0,161283	0,038363
Error term	33,90399	26,87616	33,90399
R ²	0,391361	0,517523	0,391361
Prob.F-Statistik	0,004003	0,007306	0,004003

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7

Uji Chow/Likelihood Ratio digunakan untuk memilih model regresi data panel yang paling baik antara *Pooled Ordinary Least Square* dan *Fixed Effect Model*. H_0 : Model PLS tepat dengan H_a : Model FEM tepat. *Output* E-views menunjukkan Prob. F = 0,1803 > 0,05. H_0 diterima metode yang terpilih adalah PLS.

Uji Hausman digunakan untuk memilih model regresi data panel yang paling baik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. H_0 : Model REM tepat dengan H_a : Model FEM tepat. *Output* E-views menunjukkan Prob. Chisquare = 0,1469 > 0,05. H_0 diterima. Pilih Model REM.

Untuk menguji bahwa tidak adanya *Random Effect* maka dilakukan uji *Breusch Pagan Lagrange Multiplier Test*. H_0 Model PLS tepat dengan H_a Model REM tepat. *Output* E-views menunjukkan Prob. Chisquare Breusch-Pagan = 0,2603 > 0,05. H_0 diterima. Pilih Model PLS.

Berdasarkan uji-uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model PLS adalah model yang paling tepat dalam penelitian ini. Hasil regresi model PLS ditunjukkan oleh tabel berikut:

Hasil Regresi *Polled Ordinary Least Square*

Hasil Regresi	Variabel					Prob F Stat	R ²
	C	PDRB	INF	INV	UMK		
Koefisien	-20,19337	5,732625	0,038363	0,044133	-5,2407	0,004	0,391
Prob. t-Stat	0,465	0,000	0,682	0,895	0,033		

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa slope PDRB sebesar 5,732625 dengan *p-value* 0,0002, slope investasi (INV) sebesar 0,044133 dengan *p-value* 0,8952, slope upah minimum (UMK) sebesar -5,240720 dengan *p-value* 0,0334 dan slope inflasi (INF) sebesar 0,038363 dengan *p-value* 0,6817. Berdasarkan tabel regresi PLS, secara serempak variabel PDRB, inflasi, upah minimum dan jumlah penduduk mempengaruhi tingkat pengangguran di Karesidenan Surakarta tahun 2010-2014. *Rsquare* sebesar 0,391 atau 39,1 persen, artinya variasi tingkat pengangguran dapat dijelaskan secara statistik oleh variabel PDRB, inflasi, upah minimum, dan investasi, dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 0,609 atau 60,9 persen.

Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDRB nominal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengangguran di Karesidenan Surakarta tahun 2010-2014. Artinya, kenaikan tingkat pengangguran disebabkan karena pertumbuhan ekonomi meningkat.

Hubungan Investasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran di Karesidenan Surakarta tahun 2010-2014.

Hubungan Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran di Karesidenan Surakarta tahun 2010-2014.

Hubungan Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa Upah Minimum memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran di Karesidenan Surakarta tahun 2010-2014. Artinya, kenaikan tingkat pengangguran disebabkan karena Upah Minimum menurun.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian menggunakan uji chow menunjukkan bahwa model PLS lebih tepat digunakan daripada model FEM. Selanjutnya, pengujian yang dilakukan dengan uji husman menunjukkan model REM lebih tepat digunakan daripada model FEM. Untuk memilih antara model REM dan PLS maka digunakan uji *Breusch Pagan Lagrange Multiplier Test* dan hasilnya menunjukkan bahwa model PLS adalah model yang terbaik dilakukan dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5% menyatakan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengangguran, UMK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran di Eks-karesidenan Surakarta tahun 2010-2014.

Saran

Saran yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Pemerintah daerah di Eks-karisidenan Surakarta hendaknya lebih tanggap dalam mengurangi jumlah pengangguran dengan memberikan kebijakan yang lebih berpihak pada pemberdayaan manusia, karena dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada padat modal akan mengakibatkan beberapa tenaga kerja kehilangan pekerjaannya karena pihak perusahaan akan menekan biaya inputnya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal salah satunya dengan mengganti tenaga manusia dengan teknologi.
2. Bagi masyarakat luas sebaiknya lebih inovatif atau mempunyai kemampuan dan usaha untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru yang berorientasi pada padat karya sehingga dapat membantu masyarakat untuk membuka kesempatan kerja baru.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengangguran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan lagi pembahasan dan penelitian lebih lanjut untuk kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghofari, Farid. 2008. *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1980-2007*. Jurnal. FE UNDIP
- Arsyad, Lincolin. 2000. *Pengantar Perencanaan Pengembangan Perekonomian Daerah*. Yogyakarta :BPFE
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Profil Ketenagakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2010*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2011. *Profil Ketenagakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2011*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2012. *Profil Ketenagakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2012*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2013. *Profil Ketenagakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2013*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- _____. 2014. *Profil Ketenagakerjaan Jawa Tengah hasil SAKERNAS 2014*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

- _____. 2016. *Wonogiri Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri
- Boediono. 1994. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- _____. 1991. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bandung: IPB Press.
- Kurniawan, Aditya Barry. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Investasi Terhadap Jumlah Pengangguran Di Kabupaten Gresik*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Mankiw, N. Gregory. 2012. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Nopirin. 1990. *Ekonomi Moneter*. BPFE-UGM
- Permana, Dadik Kurniawan dan Hendry Cahyono. 2015. *Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Investasi, Dan Bi Rate Terhadap Tingkat Pengangguran Di Jawa Timur*. Volume 3 Nomor 3 Edisi Yudisium 2015
- Prayuda, Mahanatha Giri dan Made Henny Urmila Dewi. 2015. *Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Pengangguran di Provinsi Bali Tahun 1994-2013*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.5, No.1 Januari 2015. Di telusur tanggal 30 Agustus 2016.
- Putro, Akbar Sis dan Achma Hendra Setiawan. 2013. *Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Upah Minimum Kota, Tingkat Inflasi Dan Beban/Tanggung Jawab Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kota Magelang Periode Tahun 1990 – 2010*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-14. Di telusur tanggal 30 Agustus 2016.
- Samuelson, Paul A. Dan William D Nordhaus. 1993. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Sarimuda RB, Tengkoek dan Soekarnoto. 2014. *Pengaruh PDRB, UMK, Inflasi dan Investasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Kab/Kota Provinsi Jawa*

Timur Tahun 2007-2011. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya

Senet, Putu Dyah Rahadi Dan Ni Nyoman Yuliarmi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran Di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 6, Juni 2014. Di telusuri tanggal 30 Agustus 2016.

Sriyana, Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonesia

Sukirno, Sadono. 1994. *Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali pers

_____. 1997. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2008. *Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Suparmoko. 1997. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE

Tambunsaribu, Romas Yossia. 2013. *Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Upah Riil, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Tirta, Artriyana Syahnur. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Jawa Tengah*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Wijaya. 2014. *Pengaruh Upah Minimum, PDRB, dan Populasi Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (Studi Kasus Gerbangkertasusila Tahun 2007-2012)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang

Zulhanafi, dkk. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi, Juli 2013, Vol. II, No.03. Di telusuri tanggal 30 Agustus 2016.